



Implementasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/IMPS/index>

Volume 1 (1) 2020, 20-23

Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan dan Pelaporan Pajak Berdasarkan PSAK 45

Siti Ratna Sari Dewi¹, Desi Kurniawati², Saksono Budi³, Danang Choirul Umam⁴
¹²³⁴Universitas Pamulang, Indonesia

Article Info

Article history:
Received: 4 Juli 2020;
Accepted: 10 Agustus 2020;
Published: 15 Agustus 2020.

Kata Kunci: Akuntansi, Pajak, Pelaporan, PSAK 45

Abstract

The accounting department of Pamulang University conducted service at the Kedaung Pamulang Prosperous Community Development Foundation, South Tangerang. The purpose of this service activity is to find out the financial and tax reports at the Kedaung Pamulang Prosperous Community Development Foundation, South Tangerang, and to find out what obstacles were faced when the Kedaung Pamulang Prosperous Community Development Foundation, South Tangerang when making financial and tax reports. A simple financial report preparation training activity was carried out using a spreadsheet for the Kedaung Pamulang Prosperous Community Development Foundation, South Tangerang. The results of the dedication stated that the PMS foundation had not recorded transactions correctly in financial statements, even though it was only because of many obstacles in the preparation of its financial statements. One of the factors is that HR or managers do not understand and understand the recording and the importance of financial reports.

Abstrak

Tim pengabdian dosen program studi Akuntansi D3 melakukan pengabdian di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Kedaung Pamulang Tangerang Selatan. Tujuan diadakan kegiatan pengabdian ini adalah Untuk mengetahui laporan keuangan dan pajak pada Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Kedaung Pamulang Tangerang Selatan dan Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi ketika Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Kedaung Pamulang Tangerang Selatan pada saat membuat laporan keuangan dan pajak. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dilakukan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana menggunakan Spreatsheet bagi Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Kedaung Pamulang Tangerang Selatan. Hasil pengabdian menyatakan bahwa yayasan PMS belum mencatat transaksinya ke laporan keuangan secara benar walaupun sederhana karena banyak kendala dalam penyusunan laporan keuangannya. Salah satu faktornya adalah SDM atau pengelola belum paham dan mengerti pencatatan dan pentingnya laporan keuangan.

Cara mengutip:

Dewi, S.R.S., Kurniawati,D., Budi, S., & Umam, D.C. (2020). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan dan Pelaporan Pajak Berdasarkan PSAK 45. *Implementasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1), 20-23

PENDAHULUAN

Dalam penyampaian pelaporan keuangan khususnya bagi yayasan dan organisasi nir laba lainnya di rasa masih kurang dengan standar yang berlaku khususnya di indonesia di karenakan pada saat ini diwajibkan untuk melakukan melaporkan pajak bagi yayasan tersebut, yang intinya seberapa banyak pendapatan atau aset bersih yayasan tersebut yang di miliki yayasan tersebut, dan tiap tahunnya wajib di laporkan ke pajak setempat. Organisasi nirlaba memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan organisasi yang berorientasi kepada laba. Dalam menjalankan kegiatannya, organisasi nirlaba tidak semata-mata digerakkan oleh tujuan untuk mencari laba. Meski demikian *not-for-profit* juga harus diartikan sebagai *not-for-loss*. Oleh karena itu, organisasi nirlaba selayaknya pun tidak mengalami defisit. Adapun bila organisasi nirlaba memperoleh surplus, maka surplus tersebut akan dikontribusikan kembali untuk pemenuhan kepentingan publik, dan bukan untuk memperkaya pemilik organisasi nirlaba tersebut.

Walaupun tidak meminta adanya pengembalian, namun para donatur bisa di sebut sebagai salah satu stakeholder utama bagi organisasi nirlaba tersebut. Para donatur ini, baik mempersyaratkan atau tidak, tentu tetap ada yang menginginkan pelaporan serta pertanggung jawabannya yang transparan terkait dengan dana yang sudah mereka berikan. Para donatur tersebut ingin mengetahui bagaimana pertanggungjawaban atas dana yg mereka berikan di kelola dengan baik dan di pergunakan untuk memberi manfaat bagi kepentingan publik.

Dari pernyataan tersebut maka organisasi nirlaba perlu menyusun laporan keuangan, hal tersebut bagi sebagian organisasi nirlaba bisa menjadi hambatan atau tantangan yang harus dilakukan. Terlebih karena organisasi nirlaba umumnya lebih fokus pada pelaksanaan program ketimbang membuat laporan keuangan tersebut. Menurut (Hakim & Rosini, 2018) akuntabilitas publik merupakan kewajiban dari entitas untuk melaporkan keuangan kepada publik. Dari definisi ini, meskipun organisasi nirlaba tidak memiliki akuntabilitas publik, namun penyusunan laporan keuangan tetap diperlukan agar dapat memberikan informasi yang relevan dan dapat di pertanggungjawabkan kepada donatur, regulator, penerima manfaat dan publik secara umum. Menurut PSAK 45, organisasi nirlaba perlu menyusun setidaknya 4 jenis laporan keuangan sebagai berikut: Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode laporan, Laporan aktivitas untuk suatu periode pelaporan, Laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan Catatan atas laporan keuangan.

Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera merupakan yayasan yang bergerak di bidang pengadaan pendidikan dan kepesantrenan untuk anak-anak yatim piatu dan kaum dlu'fa. Sebuah Yayasan Non Profit yang mempedulikan pendidikan dan pembinaan mental generasi Bangsa. Ide dasar berdirinya YPMS berawal dari kegiatan pengajian yang intens sebagai pembinaan mental bagi Kaum Muslimin dan Muslimat pada tahun 1985, Kami bermufakat dan memandang sangat perlu untuk menyeleenggarakan pendidikan berbasis pesantren. Dengan Pendidikan, anak-anak diharapkan dapat menjadi bagian masyarakat yang mampu memberikan kontribusi buat kemaslahatan umat. Hal ini Kami sadari, mengingat persaingan global menuntut SDM yang berkualitas dan berdedikasi. Manusia kreatif dan inovatif dan berdisiplin dengan Ilmu Pengetahuan.

Sumber dana lain yang diterima oleh Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera berasal dari dana zakat, infaq, dan shodakoh. Dana BOS digunakan penuh untuk biaya operasional sekolah sedangkan dana zakat, infaq dan shadaqah digunakan untuk kepentingan yayasan seperti pembangunan musholla maupun santunan anak yatim. Segala sesuatu yang menyangkut keuangan harus dipertanggungjawabkan, begitu juga dengan keuangan pada Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera. Berdasarkan PSAK yang sesuai dengan yayasan, PSAK 45 adalah PSAK yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan karena yayasan termasuk ke dalam organisasi nirlaba. Namun, pada Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera terdapat penerimaan zakat, infaq dan shadaqah, sehingga yayasan ini perlu memperhatikan standar lain yang mengatur tentang zakat, infaq dan shadaqah yaitu PSAK 109. PKM ini bertujuan untuk melakukan penyuluhan penyusunan laporan keuangan Yayasan Pembangunan Masyarakat

Sejahtera. Menurut PSAK 45 dan pengakuan, pengukuran serta penyaluran atas adanya penerimaan zakat, infaq dan shadaqah antara kesesuaiannya dengan PSAK 109.

Penyuluhan merupakan faktor penting dalam menimbulkan kesadaran wajib pajak khususnya para pengusaha untuk membayar pajak. Apalagi penyuluhan tersebut bisa diterima secara efektif terhadap wajib pajak. Dampaknya pun tak tanggung-tanggung yakni penerimaan negara akan semakin meningkat jika wajib pajak sadar akan kewajibannya membayar pajak. Penyuluhan perpajakan tentu dapat memberikan penjelasan mengenai pajak kepada masyarakat sehingga diharapkan masyarakat pada akhirnya menjadi masyarakat yang taat pajak. Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 4 dosen terpanggil untuk mengadakan penyuluhan dengan judul PKM "Pendampingan Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45 Dan Laporan Pajak Pada Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Kedaung Pamulang Tangerang Selatan

METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang digunakan adalah dengan pendampingan dan pelatihan secara berkelanjutan. Teknis pendampingan adalah dengan mengarahkan secara langsung proses penyusunan laporan keuangan dan pelaporan pajak yayasan berbasis PSAK 45. Adapun pelatihan, dilakukan dalam rangka memberikan pemahaman-pemahaman dasar akuntansi dan standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan koperasi. Peserta yang diberikan pendampingan dan pelatihan ini ada sebanyak 10 orang pengurus yayasan yang biasa mengurus transaksi keuangan dan aktivitas usaha yayasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Keuangan Pada Yayasan Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera

Tahapan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat adalah tahap persiapan yang pertama kali dilakukan adalah Pra Survei untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan perusahaan yang dialami oleh Yayasan Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera tersebut. Pembentukan Tim untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat disesuaikan dengan jenis menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Yayasan Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera tersebut. Sehingga persiapan alat dan bahan pelatihan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di siapkan adalah materi Pembuatan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45 Dan Laporan Pajak, infokus, laptop dan lain-lain. Tahap selanjutnya adalah kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan materi pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45 Dan Laporan Pajak Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 17 April sampai 18 Mei 2020 melalui pemaparan materi Pembuatan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45 oleh bapak Danang Choirul Umam, SE., Ak., M.Ak., CA., CAP dan Laporan Pajak oleh bapak Saksono Budi, S.E., M.M., CAP.

Setelah pemaparan selesai dilanjutkan kembali untuk sesi tanya jawab peserta PKM dengan nara sumber PKM. Hasil tanya jawab pada saat itu dapat disimpulkan bahwa pengelola Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera belum bisa membuat Laporan Keuangan yayasan walaupun secara sederhana. Pengelola Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera belum mengerti akan pentingnya laporan keuangan yang benar. Mereka hanya mengetahui keluar masuk uang dari Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera. Sehingga Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera ketika mendapatkan dana dari donatur, hasil tersebut langsung digunakan untuk pengeluaran tetapi kegiatan atau transaksi tersebut tidak dicatat atau dibukukan sesuai dengan standar akuntansi walaupun secara sederhana.

Kendala Apa Saja Yang Dihadapi Ketika Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Pada Saat Membuat Laporan Keuangan

Dari kegiatan yang dilakukan Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera ada

beberapa faktor kendala yang menyebabkan sulitnya penyusunan laporan keuangan Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera adalah Karena ketiakhahaman cara penyusunan laporan keuangan, masih kurangnya Sumber Daya Manusia yang memadai akan pengetahuan laporan keuangan. Sehingga Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera tidak mencatat bukti pengeluaran kas yang telah terjadi dan Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera belum mempunyai format laporannya seperti yang seharusnya. Dalam penyusunan laporan keuangan yang dilakukan selama ini yaitu dilakukan hanya pada arus dana masuk saja tetapi belum sesuai dengan PSAK 45.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil PKM kegiatan pelatihan penyusunan laporan akuntansi untuk Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera untuk meningkatkan kinerja keuangan yayasan berjalan dengan lancar. Semua peserta sangat antusias dalam mengikuti acara sampai selesai dan merasakan manfaat pelatihan bagi kemajuan yayasan mereka. Dari hasil PKM dapat disimpulkan bahwa:

1. Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera sudah mencatat transaksinya ke dalam Laporan keuangan yang sederhana.
2. Banyak faktor kendala yang dihadapi oleh Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera dalam penyusunan laporan keuangan salah satunya yaitu dikarenakan SDM atau pengelola Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera belum paham dalam pencatatan dan pentingnya laporan keuangan.

Adapun saran yang dapat diberikan dari kegiatan ini yakni pelatihan ini dapat dilaksanakan kembali dengan peserta yang lebih banyak dan dengan topik lainnya. Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera harus lebih insentif pola penyusunan laporan keuangan. Berkonsultasi dengan pihak yang lebih kompeten dalam penyusunan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2011). *PSAK No. 45* (revisi 2011): Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Jakarta: IAI

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan, pasal 1

Hakim, D.R., & Rosini, I. (2018). *Akuntansi Keuangan 1*. Tangerang Selatan : Unpam Press